

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan kondisi nyata dengan menggunakan kata-kata dan menyajikan persoalan, klasifikasi jenis dan garis besar tahapannya<sup>1</sup>. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan secara nyata gejala social masyarakat yang terjadi pada desa Cangkring, Karanganyar. Demak juga menjelaskan strategi yang digunakan oleh lembaga Yatim Mandiri dalam melakukan pemberdayaan di Desa Cangkring B, Karanganyar, Demak.

Penelitian kualitatif bermaksud untuk mencapai pemahaman global dari realita social dalam perspektif partisipan. Metode deskriptif adalah yang menjelaskan keadaan, dimana metode deskriptif dasarnya adalah dengan pengumpulan data. Model penelitian deskriptif data yang diperoleh berupa kata dan bukan angka. Data itu berasal dari catatan wawancara, kenyataan dilapangan dan dokumentasi.

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah kantor Yatim Mandiri Cabang Kudus yang berada di Jl. Dewi Sartika, Gg. Edelwais No.5 RT 03/ 01 Singocandi Lor, Singocandi, Kecamatan Kota kudus, Kabupaten Kudus. Dan yang menjadi sampel Program Kampung Mandiri Sejahtera berada di Desa Cangkring, Kecamatan Karanganyar, Demak.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian biasanya disebut sebagai informan.<sup>2</sup> Cara pemilihan subyek pada penelitian ini adalah dengan mekanisme sengaja. Mekanisme sengaja yaitu penetapan kriteria subjek dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian dan harus dimiliki oleh orang yang menjadi subjek penelitian. Hal ini ditetapkan oleh peneliti sebelum turun ke lapangan maka, subjek penelitian ini adalah masyarakat yang terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat

---

<sup>1</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 299

<sup>2</sup> Afifidin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung : Pustaka Setia, 2012), 88.

marginal, Kepala Yatim Mandiri Kudus, dan staff program pemberdayaan Yatim Mandiri Kudus.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer disebut sebagai objek atau data mentah yang langsung didapat peneliti atau disebut “first hand information”.<sup>3</sup> Data primer ini di dapat dari pengamatan langsung oleh peneliti atau dari wawancara kepada informan yang sudah di tetapkan. Adapun data primer yang diperoleh pada penelitian ini yaitu berasal dari, masyarakat yang terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat marginal, Ketua Yatim Mandiri Kudus dan Staff Pemberdayaan Yatim Mandiri Kudus. Intinya sumber data adalah orangnya dan data primer adalah hasil keterangannya.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah pengumpulan data secara tidak langsung melalui dokumen-dokumen atau sumber yang lain.<sup>4</sup> Data Sekunder ini penulis dapat dari dokumen-dokumen, media cetak atau dokumentasi yang telah ada.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>5</sup> Teknik ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati. Maka peneliti melakukan observasi-observasi dengan mengunjungi dan melakukan pengamatan di desa Cangkring Karanganyar Demak dan Kantor Yatim Mandiri Kudus guna mengetahui bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>3</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditma, 2009), 289.

<sup>4</sup> Supaat, dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2018), 38.

<sup>5</sup> Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 127.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>6</sup> Adapun jenis wawancara yang peneliti pilih adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan berdasarkan daftar wawancara yang sudah tersusun rapi. Sedangkan, informan dapat menjawab bebas sesuai yang mereka ketahui.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode analisis dokumen baik catatan, foto, dan surat-surat pribadi yang dimiliki individu atau lembaga untuk pegujian peristiwa<sup>7</sup>.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Triangulasi

Penelitian kualitatif di dalamnya terdapat temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Maka dalam usaha untuk membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber data yang bersumber dari sumber-sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama, yaitu dengan melakukan observasi terus terang, wawancara, dan dokumentasi sumber data secara serempak.<sup>8</sup> Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis triangulasi yaitu :

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penerapan berbagai informan dengan teknik pengumpulan data yang sama. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah beberapa orang yang menjadi pihak yang diberdayakan, atau bunda yatim yang diberdayakan. Hasil wawancara tersebut berisi tentang pengaruh program pemberdayaan yang dilakukan Yatim Mandiri bagi kehidupan mereka, dan perbedaan yang mereka rasakan setelah terlibat dalam

---

<sup>6</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 226.

<sup>7</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 242.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 125

program pemberdayaan dan sebelum terlibat dalam program pemberdayaan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapat data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini teknik wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti gunakan untuk menggali data dari informan. Sehingga antara wawancara, observasi dan dokumentasi menemukan titik temu yang sama dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini data hasil wawancara membicarakan tentang tahapan yang dilakukan sebelum melakukan pemberdayaan, berjalannya program pemberdayaan, dan evaluasi program pemberdayaan.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menata secara tersusun catatan hasil wawancara dan juga observasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian atas kasus yang diteliti, serta menyiapkan sebagai bahan temuan untuk orang lain. Setelah itu dikumpulkan dan dilakukan penyederhaan agar dapat mudah dibaca sebagai hasil penelitian.

Secara garis besar langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut,

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah menelaah kembali data yang di dapatkan, baik dari observasi, wawancara ataupun dokumen untuk mendapatkan data yang sesuai dengan focus penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas, data yang benar-benar, mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>9</sup>

2. Display Data

Display data adalah pengelompokkan data yang disusun sedemikian rupa agar tersusun secara teratur sehingga terbentuk pola agar dapat ditarik kesimpulan. Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu mendisplay data dapat dilakukan dalam

---

<sup>9</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2015), 407-409.

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Selain itu juga dapat berupa grafik, matrik , *network* (jejaring kerja).<sup>10</sup>

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data adalah memaknakan data yang diperoleh.

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara dan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi bila kesimpulan pada tahap awal disertai dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas<sup>11</sup>.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* , 137-138

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* , 141-142